

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas di Indonesia saat ini sudah berkembang dengan pesat khususnya pada komoditi ayam broiler, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia maka kebutuhan protein hewani juga akan meningkat. Daging ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah di dapat dan harganya terjangkau. Ayam broiler dipelihara dengan waktu yang relative singkat yaitu sekitar 30-35 hari, ayam broiler merupakan ayam ras pedaging yang memiliki karakteristik bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, dan daging ayam yang empuk. Fase pertumbuhan ayam broiler berdasarkan laju pertumbuhannya terdiri dari fase *starter* (ayam broiler umur 1 – 21 hari) dan fase *finisher* (ayam broiler umur 22 – 35 hari atau sampai umur potong yang diinginkan) (Murwani, 2010). Ayam broiler umumnya dipasarkan pada bobot hidup antara 1,3 – 1,6 kg per ekor dengan umur panen 5 – 6 minggu (Rasyaf, 2012).

Perusahaan di Kabupaten Jombang yang bergerak di bidang peternakan pada komoditi ayam broiler salah satunya yaitu PT Amanah Mitra Broiler. Populasi ayam broiler pada perusahaan tersebut yaitu 26.000 ekor, tipe kandang yang digunakan yaitu kandang tertutup (*closed house*). Kandang Sistem Tertutup (*Closed House*) adalah kandang dengan system ventilasi tertutup, pada prinsipnya dapat mengatur suhu, kelembapan, dan kecepatan angin di dalam kandang yang disesuaikan dengan kebutuhan ayam broiler, hal tersebut dapat meningkatkan kenyamanan ayam broiler beraktivitas dan dapat meningkatkan pertumbuhan ayam broiler lebih baik. Produktivitas ayam broiler yang optimal harus didukung oleh penyediaan pakan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitas (Herlina dkk., 2015), untuk itu perlu dilaksanakan program pemberian pakan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya. Pertumbuhan ayam broiler yang baik di pengaruhi oleh pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*), dan manajemen.

Pakan adalah aspek utama dari total biaya produksi yang termasuk factor penentu dalam keberhasilan usaha peternakan. Pakan yang akan diberikan pada ternak khususnya ayam Pakan merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu untuk memenuhi kebutuhan gizi ayam broiler dan menghasilkan produk daging yang berkualitas (Sari dan Ramadhon, 2017). Pakan yang memiliki kualitas yang baik apabila mampu memberikan kebutuhan nutrient dengan tepat, baik jenis maupun jumlah serta dapat memberikan nutrisi yang seimbang bagi ternak.

Masa awal atau fase *starter* merupakan fase dimana ayam memerlukan perhatian yang intensif pada pemeliharaan ayam broiler, dimana ayam mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga beradaptasi dengan pakan yang diberikan. Menurut (Fatmaningsih dan Nova, 2016) ayam yang berumur 0-14 hari mengalami perbanyakan sel (*hyperplasia*) yaitu perkembangan saluran pencernaan, perkembangan saluran pernapasan, dan perkembangan sistem kekebalan. Oleh sebab itu, kandungan nutrisi pakan yang diberikan pada ayam broiler di sesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan dengan umur ayam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat magang “Manajemen Pakan Ayam Broiler di PT Amanah Mitra Broiler Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan magang mahasiswa di harapkan mampu :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan pemeliharaan ayam broiler
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan dengan materi yang diperoleh di bangku kuliah
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dengan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam yang berada di perusahaan
- d. Mahasiswa dapat memahami pengendalian penyakit ayam yang berada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat

Mampu menerapkan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang peternakan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.3 Lokasi dan Jawal Kerja Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di PT Amanah Mitra Broiler yang berlokasi di Desa Jombok Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan PKL di PT Amanah Mitra Broiler dilaksanakan selama 60 hari di mulai pada tanggal 27 Juli – 24 September 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan magang di PT Amanah Mitra Broiler yang di gunakan adalah berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang telah di tetapkan perusahaan dan pencatatan data. Data dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan pembimbing lapang dan karyawan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian data yang diperoleh dari perusahaan diolah dan disusun menjadi sebuah laporan magang.